DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **i**
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN ..... **ii**
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI ..... **iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Masalah **1**
1.2. Rumusan Masalah **10**
1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian **11**
1.3.1. Tujuan Penelitian 11
1.3.2. Manfaat Penelitian 11
1.4. Sistematika Penulisan **13**
BAB II TELAAH PUSTAKA **15**
2.1. Landasan Teori **15**
2.1.1. Teori Keagenan 15
2.1.2. Kecurangan Laporan Keuangan 18
2.1.3. Fraud Diamond 22
2.1.4. Tekanan (*Pressure*) 32
2.1.5. Kesempatan (*Opportunity*) 33
2.1.6. Rasionalisasi (*Rationalization*) 34
2.1.7. Kemampuan (*Capability*) 36
2.1.8. Tata Kelola Perusahaan 38
2.1.9. Komite Audit 45

2.2. Penelitian Terdahulu 49
2.3. Kerangka Pemikiran 60
2.4. Hipotesis 66
2.4.1. Pengaruh Target Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 66
2.4.2. Pengaruh Sifat Industri terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 69
2.4.3. Pengaruh Total Akrual terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 71
2.4.4. Pengaruh Perubahan Auditor terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 74
2.4.5. Pengaruh Perubahan Direksi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 75
2.4.6. Pengaruh Keahlian Komite Audit dalam Memoderasi Target Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 78
2.4.7. Pengaruh Keahlian Komite Audit dalam Memperlemah Sifat Industri terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 80
2.4.8. Pengaruh Keahlian Komite Audit dalam Memperlemah Total Akrual terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 81
2.4.9. Pengaruh Keahlian Komite Audit dalam Memperlemah Perubahan Auditor terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 82
2.4.10. Pengaruh Keahlian Komite Audit dalam Memoderasi Perubahan Direksi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 84
BAB III METODE PENELITIAN 86
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 86
3.1.1. Variabel Dependen 86
3.1.2. Variabel Independen 88
3.1.3. Variabel Moderasi 90
3.2. Populasi dan Sampel 93
3.3. Jenis dan Sumber Data 94
3.4. Metode Pengumpulan Data 95
3.5. Metode Analisis 95
3.5.1. Uji Statistik Deskriptif 97
3.5.2. Uji Asumsi Klasik 98
3.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 100
3.5.4. Uji Hipotesis 100
BAB IV HASIL DAN ANALISIS 102
4.1. Deskripsi Objek Penelitian 102
4.2. Hasil Uji Analisis Data Penelitian 104

4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif 104
4.2.2. Uji Asumsi Klasik 107
4.2.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 111
4.2.4. Analisis Linear Berganda 112

4.3. Uji Hipotesis 114
4.3.1. Uji T 114
4.3.2. Uji F 115

4.4. Uji Residual 116

4.5. Hasil Uji Hipotesis 120
4.5.1. Pengaruh Target Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 120
4.5.2. Pengaruh Perubahan Piutang terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 120
4.5.3. Pengaruh Total Akrual terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ... 121
4.5.4. Pengaruh Perubahan Auditor terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 121
4.5.5. Pengaruh Perubahan Direksi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 121
4.5.6. Pengaruh Keahlian Akuntansi & Keuangan Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Target Keuangan dan Kecurangan Laporan Keuangan 122
4.5.7. Pengaruh Keahlian Akuntansi & Keuangan Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Perubahan Piutang dan Kecurangan Laporan Keuangan 122
4.5.8. Pengaruh Keahlian Akuntansi & Keuangan Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Total Akrual dan Kecurangan Laporan Keuangan 123
4.5.9. Pengaruh Keahlian Akuntansi & Keuangan Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Perubahan Auditor dan Kecurangan Laporan Keuangan 123
4.5.10. Pengaruh Keahlian Akuntansi & Keuangan Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Perubahan Direksi dan Kecurangan Laporan Keuangan 124

4.6. Interpretasi Hasil Penelitian 124
4.6.1. Hipotesis 1: Target keuangan berpengaruh positif terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan 124
4.6.2. Hipotesis 2: Sifat industri berpengaruh positif terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan 126

4.6.3. Hipotesis 3: Total akrual berpengaruh positif terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan 129
4.6.4. Hipotesis 4: Perubahan auditor berpengaruh positif terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan 132
4.6.5. Hipotesis 5: Perubahan direksi berpengaruh positif terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan 133
4.6.6. Hipotesis 6: Komite audit mampu memperlemah hubungan antara target keuangan dan kecurangan laporan keuangan 135
4.6.7. Hipotesis 7: Komite audit mampu memperlemah hubungan antara sifat industri dan kecurangan laporan keuangan 136
4.6.8. Hipotesis 8: Komite audit mampu memperlemah hubungan antara total akrual dan kecurangan laporan keuangan 137
4.6.9. Hipotesis 9: Komite audit mampu memperlemah hubungan antara perubahan auditor dan kecurangan laporan keuangan 138
4.6.10. Hipotesis 10: Komite audit mampu memperlemah hubungan antara perubahan direksi dan kecurangan laporan keuangan 139

BAB V PENUTUP 141

5.1. Kesimpulan 141

5.2. Keterbatasan Penelitian 142

5.3. Saran 143

DAFTAR PUSTAKA 144

LAMPIRAN LAMPIRAN 153

SEMARANG
FEB UNDIP